

# 1. URAIAN PENDEKATAN, METODOLOGI DAN PROGRAM KERJA

## 1. PENDEKATAN TEKNIS DAN METODOLOGI

Kegiatan Penyusunan Dokumen Arsitektur SPBE Provinsi Papua Barat diawali dengan melakukan identifikasi terhadap tugas penataan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Papua Barat guna mendukung peningkatan tata kelola pemerintahan yang berbasis SPBE sesuai dengan amanat PerPres No. 95 Tahun 2018 sehingga kegiatan ini dapat dijadikan dasar akan pengembangan Provinsi Papua Barat menuju SMART City.

Tahapan analisis meliputi Perencanaan Arsitektur Sistem beserta Peta Rencana Sistem yang kemudian didetailkan pada komponen SPBE yang meliputi Arsitektur Proses Bisnis, Arsitektur Layanan, Arsitektur Data, Arsitektur Aplikasi, Arsitektur Infrastruktur, Arsitektur Keamanan.

## 2. METODOLOGI KERJA

### ANALISIS KEBUTUHAN DATA

Analisis data merupakan tahapan untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat sebagai input dan pertimbangan penyusunan rencana. Dalam melakukan analisis data dilakukan dengan beberapa alat analisis seperti diskriptif kualitatif, komparasi, GIS, statistik diskriptif, proyeksi geometri, hingga perhitungan matematis. Analisis data dalam penyusunan Dokumen Arsitektur SPBE Provinsi Papua Barat adalah sebagai berikut:

#### A. Analisis Layanan Administrasi dan Publik Pemerintah Daerah;

Analisis layanan administrasi dan publik pemerintah daerah ini mengkaji mengenai bentuk – bentuk layanan administrasi dan layanan publik yang ada di Provinsi Papua Barat serta layanan yang ingin dikembangkan oleh pemerintah Provinsi Papua Barat. Alat analisis yang digunakan dalam analisis ini meliputi diskriptif kualitatif dan komparasi. Analisis ini bertujuan untuk melakukan review terkait layanan administrasi dan publik untuk mengetahui kemungkinan pengembangannya yang berbasis elektronik.

#### B. Analisis Kebijakan Telekomunikasi dan Informasi Provinsi Papua Barat;

Analisis kebijakan telekomunikasi ini mengkaji mengenai aspek tata ruang dalam telekomunikasi, aspek kebijakan layanan telekomunikasi dan aspek penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi di Provinsi Papua Barat dalam bidang pemerintahan dan pelayanan publik. Alat analisis yang digunakan dalam analisis ini meliputi diskriptif kualitatif dan komparasi. Analisis ini bertujuan untuk melakukan review terkait kebijakan telekomunikasi dan informasi yang telah ada yang meliputi kelebihan, kekurangan dan peluang yang dapat dikembangkan.

#### C. Analisis Kondisi Sarana dan Prasarana Telekomunikasi dan Informasi;

Analisis kondisi sarana dan prasarana ini mengkaji mengenai aspek sebaran sarana dan prasarana, kondisi fisik serta kondisi fungsionalnya. Alat analisis yang digunakan dalam mengkaji kondisi sarana dan prasarana telekomunikasi meliputi statistik diskriptif dan diskriptif kualitatif. Output dari analisis ini merupakan informasi terkait dengan kelayakan fungsi dan kondisi fisik dari sarana dan prasarana telekomunikasi dan informasi. Kelayakan fungsi dalam hal ini tidak hanya kemampuan untuk berfungsi namun juga beban fungsional pada infrastruktur tersebut.

#### D. Analisis Spasial Telekomunikasi dan Informasi

Analisis keruangan telekomunikasi Provinsi Papua Barat mengkaji mengenai jangkauan pelayanan telekomunikasi dan informasi, keberadaan tumpang tindih atas coverage area hingga keberadaan blankspot area. Alat analisis yang digunakan dalam tahap ini adalah GIS melalui fungsi overlay dan buffer. Output dari analisis ini adalah mendapatkan informasi terkait dengan daya jangkau sarana dan prasarana telekomunikasi dan informasi serta membedakan area yang telah terayani dengan yang belum terlayani. Lebih lanjut, output analisis ini juga memiliki output sebaran fasilitas publik yang membutuhkan dukungan internet.

#### E. Analisis Kebutuhan Telekomunikasi dan Informasi Provinsi Papua Barat;

Analisis kebutuhan telekomunikasi mengkaji mengenai kebutuhan infrastruktur, sarana dan tata kelola telekomunikasi pada akhir tahun perencanaan. Kebutuhan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- Kebutuhan pengadaan atau penambahan infrastruktur telekomunikasi;
- Kebutuhan peningkatan infrastruktur telekomunikasi;
- Kebutuhan pengadaan atau penambahan sarana telekomunikasi;
- Kebutuhan peningkatan sarana telekomunikasi;
- Kebutuhan data dan informasi;
- Kebutuhan layanan informasi;
- Kebutuhan aplikasi;
- Kebutuhan sumber daya manusia untuk tata kelola telekomunikasi (SPBE);
- Kebutuhan Anggaran SPBE

### **PENGUMPULAN DATA**

Penyusunan Dokumen Arsitektur SPBE Provinsi Papua Barat ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Hal ini dilakukan untuk mengkolaborasikan data primer dan sekunder dimana kedua jenis data tersebut tidak hanya bersifat substitutif tapi bersifat komplementif dan korelatif. Hal ini memungkinkan untuk melakukan triangulasi data secara metode untuk mencapai validitas dan realibilitas awal.

#### A. Teknik pengumpulan data primer

Teknik pengumpulan data primer merupakan teknik pengambilan data dengan cara menggali data mentah yang berada di wilayah studi. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini menggunakan observasi lapangan. Observasi adalah cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik obyek penelitian atau dengan menggunakan jalan mengamati, meneliti atau mengukur kejadian yang sedang berlangsung (Wardiyanta, 2006). Dalam hal ini observasi digunakan untuk menggali data mengenai kondisi sarana dan prasarana telekomunikasi di Provinsi Papua Barat.

#### B. Teknik pengumpulan data sekunder

Survei instansional merupakan cara pengumpulan data sekunder dengan mendatangi suatu instansi untuk mendapatkan data dimana data tersebut dimiliki oleh instansi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, survei instansional dilakukan untuk mencari data mengenai kebijakan yang berkaitan dengan telekomunikasi, data kependudukan dan data terkait layanan telekomunikasi di Provinsi Papua Barat. Instansi yang



## 2. KOMPOSISI TIM DAN PENUGASAN

<b>Tenaga Ahli (Personil Inti)</b>						
<b>Nama Personil</b>	<b>Perusahaan</b>	<b>Tenaga Ahli Lokal/Asing</b>	<b>Lingkup Keahlian</b>	<b>Posisi Diusulkan</b>	<b>Uraian Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Orang Bulan</b>
Ir. Eko Sutrisno, S.T., M.Ec.Dev., IPU	CV. Global Intermedia	Lokal	-	Team Leader	-	2 OB
Ari Peryanto, S.Kom	CV. Global Intermedia	Lokal	-	Ahli Teknisi jaringan Teknologi Informasi	-	2 OB
<b>Tenaga Pendukung (Personil Lainnya)</b>						
Nungki Fudiantoro, S.T	CV. Global Intermedia	Lokal	-	Surveyor	-	2 OB
Deddi Saputra, A.Md	CV. Global Intermedia	Lokal	-	Administrasi	-	2 OB

### 3. JADWAL PENUGASAN TENAGA AHLI

#### PENUGASAN TENAGA AHLI

No.	Nama Personil	Masukan Personil												Orang			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
<b>Nasional</b>																	
1	Ir. Eko Sutrisno, S.T., M.Ec.Dev., IPU																2 OB
2	Ari Peryanto, S.Kom																2 OB
3	Nungki Fidiantoro, S.T																2 OB
4	Deddi Saputra, A.Md																2 OB
												<b>Subtotal</b>	8 OB				
<b>Asing</b>																	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
												<b>Subtotal</b>	-				
												<b>Total</b>	<b>8 OB</b>				